

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Penulis bersama anggota kelompok lain memproduksi sebuah film pendek fiksi dengan judul *Swipe Kanan* (2024) yang bergenre drama dan komedi. Film *Swipe Kanan* akan memiliki durasi sekitar 15 menit, dengan tema penyalahgunaan sosial media. Di sini penulis memiliki kesempatan menjadi *crew* inti sebagai *Director of Photography* (DoP).

Konsep Karya

Film ini mengangkat sebuah cerita mengenai seorang laki-laki ingin mendapatkan pasangan melalui *dating apps*, tetapi perempuan yang didekatinya tidak sesuai dengan penampilan di sosial medianya, yang pada akhirnya Niko sebagai tokoh utama merasa kecewa terhadap penampilan calon kekasih *online*-nya. Cerita ini merupakan sebuah replikasi dari pengalaman teman dari *crew*. Di dalam film ini menjalankan tipe produksi *live action*.

Tahapan Kerja

1. Pra Produksi:

a. Ide atau gagasan

Film dengan genre drama dan komedi ini mengisahkan mengenai tokoh utama (Niko) yang ingin mencari pasangan melalui *dating apps*. Akan tetapi, saat bertemu dengan pasangannya, Niko mendapati bahwa pasangannya tersebut tidak sesuai dengan penampilan yang ada di sosial media. Penulis bersama sutradara mencari ide dan gagasan mengenai teknik komposisi yang memungkinkan dan cukup untuk menggambarkan nilai nilai dramatis. Penulis yang telah menemukan mencoba untuk menggagas dan menanyakan kepada sutradara apakah bisa diterapkan dan pembuatan gambar bergerak kali ini.

b. Observasi

Penulis akan mencari beberapa *shot* dan beberapa *stock footage* yang dapat dijadikan sebagai referensi. Penulis membuat *floorplan* yang bertujuan untuk menunjang kebutuhan *scene* dan saat *recce*, penulis akan mengumpulkan *shot* referensi yang sesuai dengan *shotlist* dan semua *type of shot* beserta *framing* yang mirip dengan *shot* asli. Pada saat *recce* ini penulis menerapkan beberapa teknik komposisi yang mirip dengan *shot* asli untuk dilihat dan dipastikan apakah dapat digunakan secara baik atau tidak.

Saat pencarian *shot reference* atau referensi *shot*, penulis menemukan beberapa *shot reference* yang cocok dan dapat digunakan dalam pembuatan karya gambar bergerak ini. Adapun beberapa contoh dari *shot reference* yang ditemukan yaitu seperti: *shot balance* yang ada dalam film *The Grand Budapest Hotel* (2014) sesuai gambar 3.1. Selanjutnya, *shot reference* komposisi *negative space* yang ada di dalam film *Drive* (2011) sesuai gambar 3.2. *Shot* komposisi *frame in frame* dalam film *The Grand Budapest Hotel* sesuai gambar 3.3. *Shot* komposisi *the compositional triangle* dalam film *The Grand Budapest* (2014) sesuai gambar 3.4. Kemudian, *shot* komposisi *the line* dalam film *Parasite* (2019) sesuai gambar 3.5. Terakhir, *shot* komposisi *the power of the edge: the frame* dalam film *The Grand Budapest Hotel* sesuai pada gambar 3.6.



Gambar 3. 1 Shot komposisi negative space dalam film Drive 2011

(Sumber: Youtube)



Gambar 3. 2 Shot komposisi balance dalam film The Grand Budapest Hotel 2014

(Sumber: Youtube)



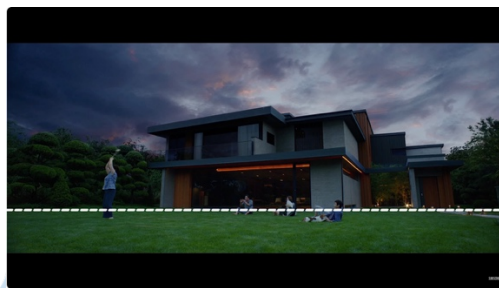
Gambar 3. 3 Shot komposisi frame in frame dalam film The Grand Budapest Hotel 2014

(Sumber: Youtube)



Gambar 3. 4 Shot the compositional triangle dalam film The Grand Budapest Hotel 2014

(Sumber: Youtube)



Gambar 3. 5 Shot komposisi the line dalam film Parasite 2019

(Sumber: Youtube)



Gambar 3. 6 Shot komposisi the power of the edge: the frame dalam film The Grand Budapest Hotel 2014

(Sumber: Youtube)

c. Studi literatur

Dalam penerapan teknik komposisi menurut Brown ini terdapat beberapa kasus dan hal yang perlu dipastikan. Hal ini sangat penting mengingat pembuatan gambar karya bergerak hanya memakan waktu yang sedikit. Di sini penulis akhirnya menerapkan dan membuat *master breakdown* yang akhirnya diberikan kepada semua *crew* untuk menunjang semua hal yang diperlukan khususnya dalam departemen kamera dalam menerapkan teknik komposisi Brown yang baik.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis merancang *master breakdown* secara baik dan berkomunikasi bersama sutradara untuk merancang *master breakdown* tersebut. Pada *master breakdown* berisikan beberapa hal seperti *type of shot*, *angle*, *scene* keberapa, *shot* keberapa, *notes*, gambar *floorplan*, *grab still*, dan keterangan. Dengan penerapan *breakdown* ini diharapkan saat *shooting* penerapan dari tiap komposisi dan *framing* sesuai dan mencapai hal yang diinginkan dan disepakati bersama.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Dalam menyampaikan proses di atas, dalam proses produksi kemungkinan ada beberapa hal yang tidak diinginkan terjadi. Dengan pembuatan dari *master breakdown* yang berisikan secara penuh *breakdown* dari tiap *shot* yang akan diambil di hari produksi. Untuk itu *crew department camera* diberi tanggung jawab untuk menerapkan tiap komposisi tersebut sesuai dengan yang sudah dibuat dan dilaksanakan dan didasarkan oleh dokumen *master breakdown* tersebut.

2. Produksi

Proses produksi film pendek dengan judul *Swipe Kanan* akan berlangsung selama 2 hari, yang dilaksanakan pada 9-10 Maret 2024. Lokasi yang digunakan untuk

syuting film ini yaitu Studio Atas, Ciputat, Tangerang. Pertama, penulis datang ke lokasi sewa alat untuk mengambil alat-alat sewaan. Kemudian, penulis ke lokasi *shooting* dan melakukan *setup camera department*, serta akan melakukan koordinasi kepada tim lain seperti lampu dan grip. Adapun 16 *scene* yang diproduksi selama 2 hari, dimana beberapa *scene* dibuat secara *day in night* dan yang lain dibikin secara waktu normal. Setelah *briefing* selesai, maka segera dilakukan setup untuk *camera department* dan *gaffer* yang menyiapkan *lighting*. Penulis sebagai *director of photography* mengawasi dan melihat *framing-framing* apa saja yang telah disepakati oleh sutradara dan membangun *framing* itu sesuai dengan visi sutradara. Penulis juga menyiapkan *breakdown photoboard* yang telah dibuat saat *pre-production* untuk dilakukannya *crosscheck* setiap pengambilan *framing* sesuai atau belum dengan *photoboard* saat *recce* sebelumnya.

3. Pasca Produksi

Setelah proses syuting selesai, untuk pasca produksi akan dijalankan oleh team editorial setelah *shooting* dan *loading* data selesai, maka akan dilakukan pengeditan dari *offline* hingga selesai. Kemudian, akan dilakukan *preview* ulang secara bersama untuk melihat apakah ada yang kurang atau tidak. Jika masih terdapat kekurangan maka, akan ada dilakukannya revisi.

